

**PENGARUH OBJEKTIFIKASI DIRI TERHADAP KESEHATAN
MENTAL PADA *EMERGING ADULTHOOD* DI DKI JAKARTA**



Alifa Fazrin Setyani

1125163261

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh

Gelar Sarjana Psikologi

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PENDIDIKAN PSIKOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

JULI 2020

**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING
DAN PENGESAHAN PANITIA SIDANG SKRIPSI**

Pengaruh Objektifikasi Diri terhadap Kesehatan Mental pada *Emerging Adulthood* di DKI Jakarta

Nama Mahasiswa : Alifa Fazrin Setyani
Nomor Registrasi : 1125163261
Jurusan/Program Studi : Psikologi
Tanggal Ujian : 29 Juli 2020

Pembimbing I

Dr. Gantina Komalasari, M.Psi
NIP. 195703281986032001

Pembimbing II

Dr.phil. Zarina Akbar, M.Psi
NIP.1983042008122006

Panitia Ujian Sidang Skripsi

Nama	Tandatangan	Tanggal
Dr. Gantina Komalasari, M.Psi (Penanggungjawab)*		25/08/2020
Dr. Gumgum Gumelar, M.Si (Wakil Penanggungjawab)**		22/08/2020
Dr.phil. Zarina Akbar, M.Psi (Ketua Penguji)***		21 Agustus 2020
Irma Rosalinda, M.Psi (Anggota)****		21 Agustus 2020
Vinna Ramadhani Sy, M.Psi (Anggota)		21 Agustus 2020

Catatan:

*Dekan FPPsi

**Wakil Dekan I

***Ketua Penguji

****Dosen Penguji selain pembimbing

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Jakarta:

Nama Mahasiswa : Alifa Fazrin Setyani

NIM : 1125163261

Program Studi : Psikologi

Menyatakan bahwa skripsi yang dibuat dengan **judul “PENGARUH OBJEKTIFIKASI DIRI TERHADAP KESEHATAN MENTAL PADA EMERGING ADULTHOOD DI DKI JAKARTA”** adalah:

1. Dibuat dan diselesaikan oleh saya sendiri, berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian pada bulan Februari sampai Juli 2020.
2. Bukan merupakan duplikasi skripsi/karya invovasi yang pernah dibuat orang lain atau jiplakan karya tulis orang lain dan bukan terjemahan karya tulis orang lain.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan saya bersedia menanggung segala akibat yang ditimbulkan jika pernyataan saya tidak benar.

Jakarta, 23 Juli 2020

Yang Membuat Pernyataan





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI
JAKARTA UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220

Telepon/Faksimili: 021-4894221

Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Alifa Fazrin Setyani
NIM : 1125163261
Fakultas/Prodi : F. Pendidikan Psikologi / Psikologi
Alamat email : ifazrinsty@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Pengaruh Objektifikasi Diri terhadap Kesehatan Mental pada *Emerging Adulthood*
di DKI Jakarta

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

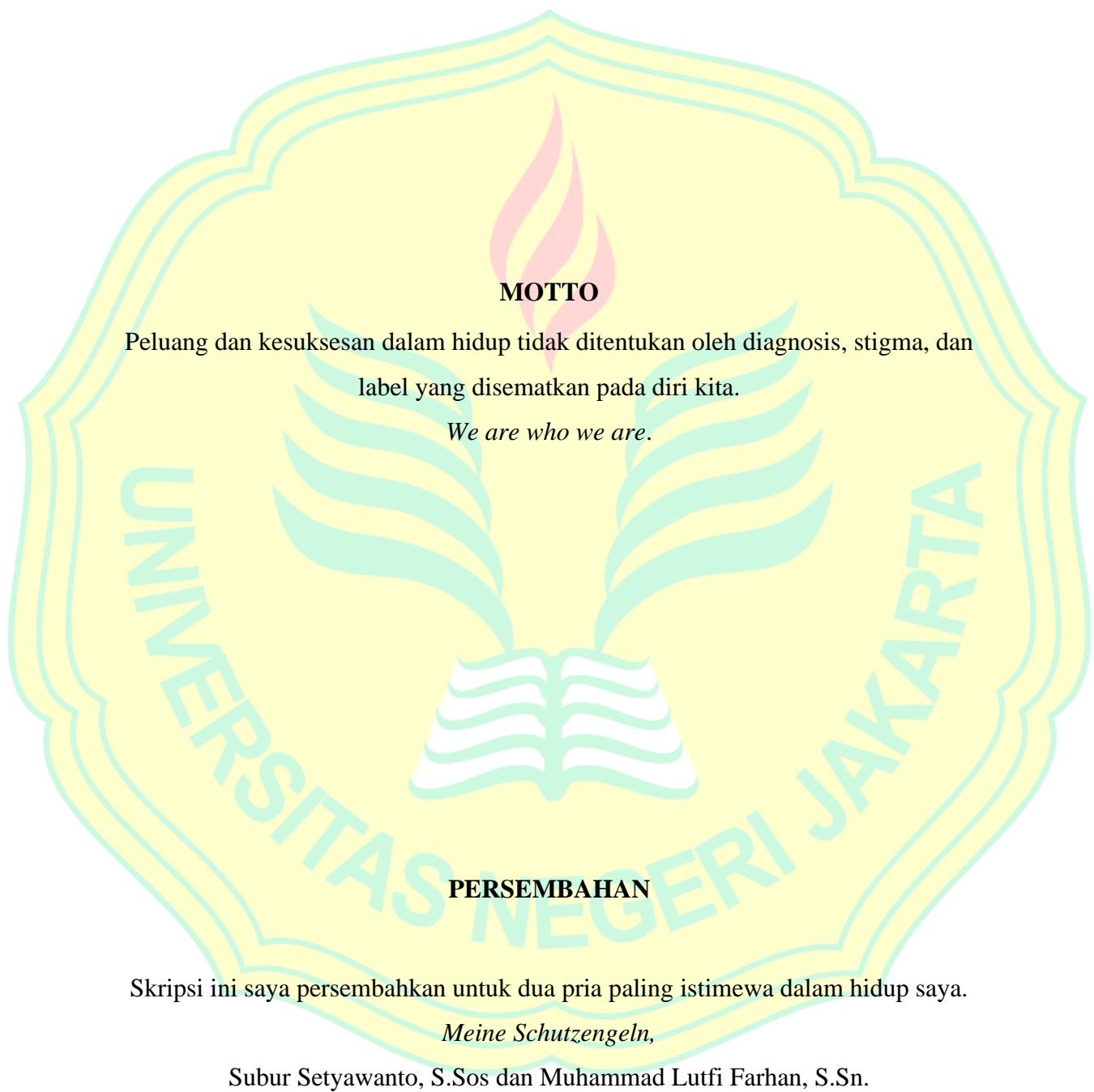
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 2 September 2020

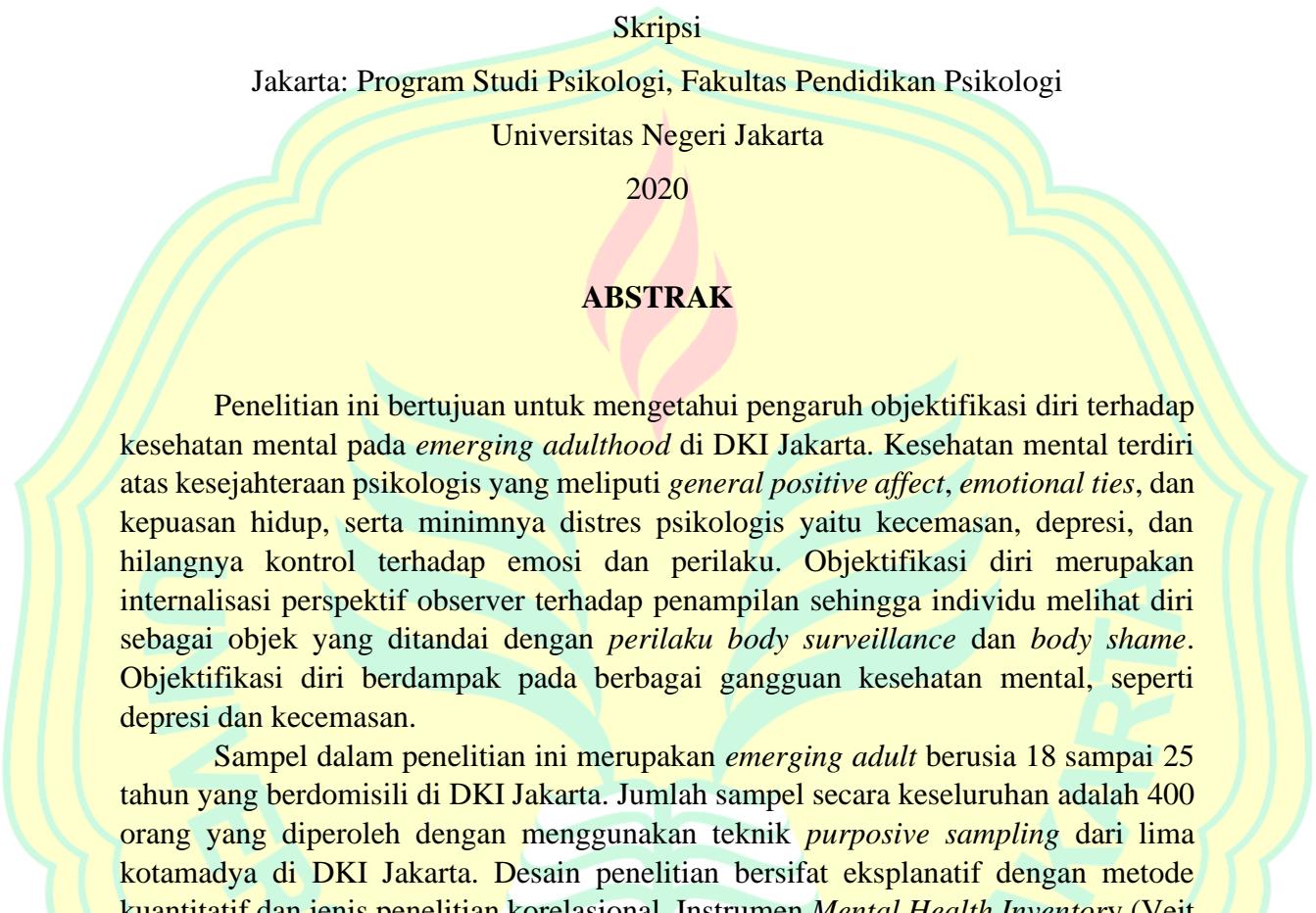
Penulis

(*Alifa Fazrin Setyani*)

MOTTO DAN PERSEMBAHAN



ALIFA FAZRIN SETYANI
PENGARUH OBJEKTIFIKASI DIRI TERHADAP KESEHATAN MENTAL
PADA EMERGING ADULTHOOD DI DKI JAKARTA



Sampel dalam penelitian ini merupakan *emerging adult* berusia 18 sampai 25 tahun yang berdomisili di DKI Jakarta. Jumlah sampel secara keseluruhan adalah 400 orang yang diperoleh dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dari lima kotamadya di DKI Jakarta. Desain penelitian bersifat eksplanatif dengan metode kuantitatif dan jenis penelitian korelasional. Instrumen *Mental Health Inventory* (Veit & Ware, 1983) digunakan untuk mengukur kesehatan mental, sedangkan *Objectified Body Consciousness Scale* (McKinley & Hyde, 1996) digunakan untuk mengukur objektifikasi diri.

Hasil analisis terhadap kategorisasi skor subjek menunjukkan bahwa objektifikasi diri lebih banyak ditemukan pada perempuan. Media sosial berbasis visual juga menyumbang skor objektifikasi diri yang lebih besar. Ditemukan pengaruh intensitas penggunaan media sosial terhadap objektifikasi diri. Hasil analisis statistik menggunakan uji analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa $p < 0,000 < \alpha < 0,05$ dan $t_{hitung} = -6,755 > t_{tabel} = 0,073$, sehingga dapat disimpulkan bahwa objektifikasi diri memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap kesehatan mental *emerging adulthood* di DKI Jakarta.

Kata kunci: objektifikasi diri, kesehatan mental, *emerging adulthood*, media sosial

ALIFA FAZRIN SETYANI
THE EFFECT OF SELF-OBJECTIFICATION TO MENTAL HEALTH
AMONG EMERGING ADULTHOOD IN JAKARTA

Skripsi

Jakarta: Department of Psychology, Faculty of Educational Psychology

State University of Jakarta

2020

ABSTRACT

The aim of this study is to determine the effect of self-objectification on mental health among emerging adulthood in Jakarta. Mental health is state of well-being indicated with general positive affect, emotional ties and life satisfaction, and the minimum of psychological distress, which indicated with anxiety, depression and lose of emotional and behavioural control. Self-objectification is internalization of objectifying perspective towards appearance, which in turn leading people to see their body as a mere object by engaging with body surveillance and body shame. Self-objectification related to mental health disorder such as depression and anxiety disorders.

Purposive sampling was used to obtain 400 participants age 18 to 25 from five municipalities in Jakarta. In this explanatory correlational study, mental health was measured by Mental Health Inventory (Veit & Ware, 1983) and Objectified Body Consciousness Scale (McKinley & Hyde, 1996) was used to measure self-objectification.

Results indicated women has higher score of self-objectification. Visual-based social media promotes higher score of self-objectification. Intensity of social media usage showed impact on self-objectification score. Analysis of regression show self-objectification has significant negative effect on mental health among emerging adulthood in Jakarta with $p < 0,000 < \alpha 0,05$ and $t -6,755 > t \text{ table } 0,073$.

Keywords: self-objectification, mental health, emerging adulthood, social media

KATA PENGANTAR

Rasa syukur saya panjatkan pada Tuhan yang Maha Pengasih yang telah memberikan saya kesempatan untuk menyelesaikan sebuah karya seni, manifestasi dari perjuangan dan kerja keras selama menjadi mahasiswa di Universitas Negeri Jakarta. Skripsi ini merupakan sebuah awal, pintu gerbang menuju lapangan penelitian dan ilmu pengetahuan yang terbentang luas di depan mata.

Pemilihan objektifikasi diri dan kesehatan mental sebagai topik dalam skripsi ini sejatinya tidak terlepas dari pengalaman pribadi dan hasil observasi terhadap orang-orang di sekitar saya, terutama para *emerging adult* yang intens mengakses media baru. Ketertarikan terhadap objektifikasi diri muncul akibat isu yang berkembang mengenai objektifikasi tubuh perempuan dan temuan komentar-komentar terkait penampilan yang seringkali dapat dianggap sebagai perundungan atau pelecehan. Sebagai seorang perempuan, saya menyadari betul bahwa

Mengangkat kesehatan mental sebagai topik penelitian sejurnya merupakan sebuah tantangan tersendiri bagi diri saya yang seringkali mempertanyakan apakah saya sudah cukup sehat secara mental? Pertanyaan tersebut tak jarang mengganggu pikiran saya ketika menulis setiap paragraf dalam penelitian ini, lalu membuat janji temu dengan psikiater dan psikolog beberapa saat kemudian. Saat berada di pertengahan penelitian ini, saya pikir pertanyaan tersebut sudah tidak terlalu penting. Alih-alih berikut meragukan apakah diri saya sudah cukup sehat mental, saya merasa bahwa lebih baik untuk menikmati hidup yang saya miliki saat ini sambil merancang tujuan hidup yang berorientasi ke masa depan dengan berusaha untuk mengoptimalkan potensi diri untuk mencapai tujuan tersebut.

Apresiasi yang sebesar-besarnya saya haturkan kepada diri saya sendiri atas keinginan, usaha, serta kegigihan dalam menjalani seluruh proses pembelajaran dalam kegiatan penelitian, terlepas dari segala bentuk kesulitan yang saya hadapi. Tentunya hal tersebut tidak terlepas dari peran orang-orang di sekitar saya, yaitu:

1. Ibu Dr. Gantina Komalasari, M. Psi selaku Dekan Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Jakarta sekaligus dosen pembimbing pertama yang telah

- memberikan bimbingan, dukungan, motivasi, dan tantangan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Phil. Zarina Akbar, M.Psi selaku Ketua Prodi Psikologi Universitas Negeri Jakarta sekaligus dosen pembimbing kedua dan dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan, semangat, dan penguatan positif sejak awal perkuliahan hingga skripsi ini selesai dibuat.
 3. Seluruh dosen Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Jakarta yang telah membagikan banyak ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga.
 4. Ayahanda Subur Setyawanto, S.Sos yang telah memberikan banyak dukungan, motivasi, serta bersedia menjadi rekan diskusi di rumah.
 5. Muhammad Lutfi Farhan, S.Sn, *support system* terbesar dalam hidup saya yang telah memberikan banyak pengalaman dalam proses pendewasaan diri serta uluran tangan untuk bersama-sama melewati setiap proses kehidupan.
 6. Ibu dr. Citra Fitri Agustina, SpKJ dan ibu Desy Humaira, M.Psi, Psikolog yang telah membantu saya melewati masa-masa krisis dalam hidup saya dan menyadari potensi yang saya miliki.
 7. Keluarga besar Sopiah-Nadar dan seluruh sepupu yang tergabung dalam grup *Acikiiiwirrr*.
 8. Nabila Nur Fitri Amalina Siregar dan Desi Silfiana Gayatri yang sejak SMP bersedia menjadi teman berbagi pengalaman, dukungan, hingga kecemasan.
 9. Astri Wulandari, Fransiska Theresia, dan Monica Nada Tyastriana yang telah ‘dengan sengaja’ menceburkan saya ke dalam program studi Psikologi.
 10. Sekar Mawar, Agata Endah Cahyani, Intan Salwa’a, dan Fitri Ardhita yang telah memberikan banyak rasa dan tawa selama menjadi mahasiswa di Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Jakarta.
 11. Fani Fadhilah dan Chandra Putri Hafidia Sukmana, *my brainy girls* yang bersedia berbagi pengalaman dalam program PKP di Brain Optimax.
 12. Teman-teman kelas B 2016 yang telah bekerja sama dalam mewarnai kegiatan perkuliahan di Kampus D Halimun.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari kelemahan, sehingga kritik dan saran dari para pembaca akan sangat berguna untuk melengkapi penelitian

ini. Akhir kata peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, terutama ilmu psikologi, dan kesehatan mental para pembacanya.

Jakarta, 23 Juli 2020

Peneliti,



Alifa Fazrin Setyani

NIM. 1125163261



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN PENGESAHAN PANITIA SIDANG SKRIPSI	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	10
1.3 Pembatasan Masalah	10
1.4 Rumusan Masalah	10
1.5 Tujuan Penelitian	10
1.6 Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Kesehatan Mental.....	12
2.1.1 Definisi Kesehatan Mental	12
2.1.2 Kriteria Kesehatan Mental	13
2.1.3 Faktor-faktor Kesehatan Mental.....	14
2.1.4 Dimensi Kesehatan Mental	18
2.1.5 Pengukuran Kesehatan Mental.....	20
2.2 Objektifikasi Diri	21
2.2.1 Definisi Objektifikasi Diri.....	21

2.2.2	Kriteria Objektifikasi Diri	22
2.2.3	Faktor Objektifikasi Diri	24
2.2.4	Konsekuensi Objektifikasi Diri.....	26
2.2.5	Dimensi Objektifikasi Diri	28
2.2.6	Pengukuran Objektifikasi Diri	29
2.3	<i>Emerging Adulthood</i>	31
2.3.1	Definisi <i>Emerging Adulthood</i>	31
2.3.2	Kriteria Emerging Adulthood.....	32
2.4	Pengaruh antara Objektifikasi Diri dan Kesehatan Mental.....	33
2.5	Kerangka Pemikiran.....	34
2.6	Hipotesis	35
2.7	Hasil Penelitian yang Relevan	35
	BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	38
3.1	Tipe Penelitian	38
3.2	Identifikasi dan Operasionalisasi Variabel Penelitian	38
3.2.1	Definisi Konseptual.....	39
3.2.1.1	Definisi Konseptual Kesehatan Mental.....	39
3.2.1.2	Definisi Konseptual Objektifikasi Diri	39
3.2.2	Definisi Operasional.....	39
3.2.2.1	Definisi Operasional Kesehatan Mental	39
3.2.2.2	Definisi Operasional Objektifikasi Diri	40
3.3	Populasi dan Sampel	40
3.3.1	Populasi	40
3.3.2	Sampel.....	41
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	41
3.4.1	Instrumen Kesehatan Mental.....	42
3.4.2	Instrumen Objektifikasi Diri	46
3.5	Uji Coba Instrumen	48
3.5.1	Instrumen <i>Mental Health Inventory</i>	49
3.5.1.1	Uji Validitas	49
3.5.1.2	Uji Reliabilitas	52
3.5.2	Instrumen <i>Objectified body consciousness scale</i>	53
2.5.2.1	Uji Validitas	53

2.5.2.2 Uji Reliabilitas	54
3.6 Analisis Data.....	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	58
4.1 Gambaran Subjek Penelitian.....	58
4.1.1 Gambaran Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin	58
4.1.2 Gambaran Subjek Penelitian Berdasarkan Usia.....	59
4.1.3 Gambaran Subjek Penelitian Berdasarkan Domisili	60
4.1.4 Gambaran Subjek Penelitian Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	61
4.1.5 Gambaran Subjek Penelitian Berdasarkan Pekerjaan	62
4.1.6 Gambaran Subjek Penelitian Berdasarkan Media Sosial yang Paling Sering Digunakan.....	63
4.1.7 Gambaran Subjek Penelitian Berdasarkan Intensitas Penggunaan Media Sosial.....	64
4.2 Prosedur Penelitian	65
4.2.1. Persiapan Penelitian	65
4.2.2. Pelaksanaan Penelitian	66
4.3 Hasil Analisis Data Penelitian	67
4.3.1 Variabel Kesehatan Mental	67
4.3.2 Kategorisasi Skor Variabel Kesehatan Mental.....	67
4.3.3 Variabel Objektifikasi Diri.....	68
4.3.4 Kategorisasi Skor Objektifikasi Diri	69
4.3.5 Data Tambahan Kategorisasi Skor Kesehatan Mental Berdasarkan Jenis Kelamin Subjek	70
4.3.6 Data Tambahan Kategorisasi Skor Kesehatan Mental Berdasarkan Pekerjaan Subjek	70
4.3.7 Data Tambahan Kategorisasi Skor Objektifikasi Diri Berdasarkan Jenis Kelamin Subjek	71
4.3.8 Data Tambahan Skor Objektifikasi Diri Berdasarkan Media Sosial yang Digunakan.....	71
4.3.9 Data Tambahan Skor Objektifikasi Diri Berdasarkan Intensitas Penggunaan Media Sosial	72
4.3.10 Uji Normalitas	73
4.3.11 Uji Linearitas.....	73
4.3.12 Uji Korelasi	74
4.3.13 Uji Hipotesis.....	75

4.4	Pembahasan.....	77
4.5	Keterbatasan Penelitian.....	79
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN		80
5.1	Kesimpulan	80
5.2	Implikasi	80
5.3	Saran	81
5.3.1	<i>Emerging Adult</i>	81
5.3.2	Peneliti Selanjutnya.....	81
DAFTAR PUSTAKA		82



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran Penelitian	35
Gambar 4.1	Diagram Jumlah Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin.....	59
Gambar 4.2	Diagram Jumlah Subjek Berdasarkan Usia	60
Gambar 4.3	Diagram Jumlah Subjek Berdasarkan Domisili	61
Gambar 4.4	Diagram Jumlah Subjek Berdasarkan Tingkat Pendidikan	62
Gambar 4.5	Jumlah Subjek Berdasarkan Tingkat Pekerjaan	62
Gambar 4.6	Diagram Jumlah Subjek Berdasarkan Media Sosial yang Paling Banyak Digunakan	64
Gambar 4.7	Diagram Jumlah Subjek Berdasarkan Intensitas Penggunaan Media Sosial	65
Gambar 4.8	Grafik Persebaran Data Variabel Kesehatan Mental	67
Gambar 4.9	Grafik Persebaran Data Variabel Objektifikasi Diri	69
Gambar 4.10	Scatter Plot Objektifikasi Diri terhadap Kesehatan Mental	74

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kisi-kisi Instrumen <i>Mental Health Inventory</i>	43
Tabel 3.2	Skor Instrumen <i>Mental Health Inventory</i>	44
Tabel 3.3	Panduan Skoring <i>Mental Health Index</i>	45
Tabel 3.4	Kisi-kisi Instrumen Objectified Body Consciousness Scale.....	47
Tabel 3.5	Skor Instrumen <i>Objectified Body Consciousness Scale</i>	47
Tabel 3.6	Hasil Perhitungan Uji Coba Validitas Instrumen <i>Mental Health Inventory</i>	50
Tabel 3.7	Kisi-kisi Instrumen <i>Mental Health Inventory</i> Setelah Uji Validitas....	51
Tabel 3.8	Interpretasi Konsistensi Internal	52
Tabel 3.9	Hasil Perhitungan Uji Coba Validitas Instrumen <i>Objectified Body Consciousness Scale</i>	53
Tabel 3.10	Kisi-kisi Instrumen <i>Objectified Body Consciousness Scale</i> Setelah Uji Validitas	54
Tabel 4.1	Jumlah Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin	58
Tabel 4.2	Jumlah Subjek Berdasarkan Usia	59
Tabel 4.3	Jumlah Subjek Berdasarkan Domisili	60
Tabel 4.4	Jumlah Subjek Berdasarkan Tingkat Pendidikan	61
Tabel 4.5	Jumlah Subjek Berdasarkan Pekerjaan	61
Tabel 4.6	Jumlah Subjek Berdasarkan Media Sosial yang Paling Sering Digunakan	63
Tabel 4.9	Jumlah Subjek Berdasarkan Intensitas Penggunaan Media Sosial	64
Tabel 4.10	Persebaran Data Variabel Kesehatan Mental.....	67
Tabel 4.11	Kategorisasi Skor Variabel Kesehatan Mental	68
Tabel 4.12	Persebaran Data Variabel Objektifikasi Diri	68
Tabel 4.13	Kategorisasi Skor Variabel Objektifikasi Diri.....	69
Tabel 4.14	Kategorisasi Skor Variabel Kesehatan Mental Berdasarkan Jenis Kelamin.....	71

Tabel 4.14	Kategorisasi Skor Variabel Kesehatan Mental Berdasarkan Pekerjaan.....	71
Tabel 4.14	Kategorisasi Skor Variabel Objektifikasi Diri Berdasarkan Jenis Kelamin.....	71
Tabel 4.15	Kategorisasi Skor Variabel Objektifikasi Diri Berdasarkan Media Sosial yang Digunakan	71
Tabel 4.14	Kategorisasi Skor Variabel Objektifikasi Diri Berdasarkan Intensitas Penggunaan Media Sosial.....	72
Tabel 4.17	Hasil Uji Normalitas Variabel Kesehatan Mental dan Objektifikasi Diri	73
Tabel 4.18	Hasil Uji Linearitas Variabel Kesehatan Mental dan Objektifikasi Diri	73
Tabel 4.19	Hasil Uji Korelasi Variabel Kesehatan Mental dan Objektifikasi Diri	74
Tabel 4.20	Hasil Uji Hipotesis Variabel Kesehatan Mental dan Objektifikasi Diri	75
Tabel 4.21	Model Summary	76
Tabel 4.22	Uji Persamaan Regresi Variabel Kesehatan Mental dan Objektifikasi Diri	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Surat Pernyataan Expert Judgement	91
Lampiran 2.	Kuisisioner Uji Coba.....	96
Lampiran 3.	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	100
Lampiran 4.	Kuisisioner Penelitian	112
Lampiran 5.	Data Gambaran Subjek.....	118
Lampiran 6.	Data Deskriptif	124
Lampiran 7.	Hasil Uji Normalitas.....	127
Lampiran 8.	Hasil Uji Linearitas.....	128
Lampiran 9.	Hasil Uji Korelasi	129
Lampiran 10.	Hasil Uji Analisis Regresi	130
Lampiran 11.	Izin Penggunaan Alat Ukur	131
Lampiran 12.	<i>Translate</i> dan <i>Back Translate</i>	132
Lampiran 13.	Daftar Riwayat Hidup.....	139